



E-LKPD



MENGANALISIS, MENILAI, DAN MERUMUSKAN KEMBALI PESAN CERITA

Bahasa Indonesia

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Kelas :

Tanggal :



PERTEMUAN 6

Tujuan Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. menganalisis keterkaitan pesan cerita dengan keseluruhan peristiwa dan tindakan tokoh;
2. menilai relevansi pesan cerita dengan kehidupan sehari-hari; dan
3. merumuskan kembali pesan cerita dalam bentuk nasihat atau ajakan menggunakan bahasa sendiri.

Petunjuk

1. Bacalah kembali teks "Bawang Merah dan Bawang Putih".
2. Perhatikan kembali hasil E-LKPD Pertemuan 5.
3. Diskusikan jawaban bersama kelompok.
4. Gunakan bukti dari teks untuk mendukung jawaban.
5. Berikan alasan yang logis.
6. Gunakan bahasa sendiri ketika merumuskan kembali pesan.



MATERI

Baca dan Dengarkan

Tekan Bu Guru untuk Mendengarkan

Bawang Merah dan Bawang Putih

Jaman dahulu kala di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan seorang gadis remaja yang cantik bernama bawang putih. Mereka adalah keluarga yang bahagia. Meski ayah bawang putih hanya pedagang biasa, namun mereka hidup rukun dan damai. Namun suatu hari ibu bawang putih sakit keras dan akhirnya meninggal dunia. Bawang putih sangat berduka demikian pula ayahnya.

Di desa itu tinggal pula seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah. Semenjak ibu Bawang putih meninggal, ibu Bawang merah sering berkunjung ke rumah Bawang putih. Dia sering membawakan makanan, membantu bawang putih membereskan rumah atau hanya menemani Bawang Putih dan ayahnya mengobrol. Akhirnya ayah Bawang putih berpikir bahwa mungkin lebih baik kalau ia menikah saja dengan ibu Bawang merah, supaya Bawang putih tidak kesepian lagi. Dengan pertimbangan dari bawang putih, maka ayah Bawang putih menikah dengan ibu bawang merah. Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat baik kepada bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka mulai kelihatan. Mereka kerap memarahi bawang putih dan memberinya pekerjaan berat jika ayah Bawang Putih sedang pergi berdagang. Bawang putih harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, sementara Bawang merah dan ibunya hanya duduk duduk saja. Tentu saja ayah Bawang putih tidak mengetahuinya, karena Bawang putih tidak pernah menceritakannya.



MATERI

Suatu hari ayah Bawang putih jatuh sakit dan kemudian meninggal dunia. Sejak saat itu Bawang merah dan ibunya semakin berkuasa dan semena-mena terhadap Bawang putih. Bawang putih hampir tidak pernah beristirahat. Dia sudah harus bangun sebelum subuh, untuk mempersiapkan air mandi dan sarapan bagi Bawang merah dan ibunya. Kemudian dia harus memberi makan ternak, menyirami kebun dan mencuci baju ke sungai. Lalu dia masih harus menyetrika, membereskan rumah, dan masih banyak pekerjaan lainnya. Namun Bawang putih selalu melakukan pekerjaannya dengan gembira, karena dia berharap suatu saat ibu tirinya akan mencintainya seperti anak kandungnya sendiri.

Pagi ini seperti biasa Bawang putih membawa bakul berisi pakaian yang akan dicucinya di sungai. Dengan bernyanyi kecil dia menyusuri jalan setapak di pinggir hutan kecil yang biasa dilaluinya. Hari itu cuaca sangat cerah. Bawang putih segera mencuci semua pakaian kotor yang dibawanya. Saking terlalu asyiknya, Bawang putih tidak menyadari bahwa salah satu baju telah hanyut terbawa arus. Celakanya baju yang hanyut adalah baju kesayangan ibu tirinya. Ketika menyadari hal itu, baju ibu tirinya telah hanyut terlalu jauh. Bawang putih mencoba menyusuri sungai untuk mencarinya, namun tidak berhasil menemukannya. Dengan putus asa dia kembali ke rumah dan menceritakannya kepada ibunya.

"Dasar ceroboh!" bentak ibu tirinya. "Aku tidak mau tahu, pokoknya kamu harus mencari baju itu! Dan jangan berani pulang ke rumah kalau kau belum menemukannya. Mengerti?"



MATERI

Bawang putih terpaksa menuruti keinginan ibunya. Dia segera menyusuri sungai tempatnya mencuci tadi. Matahari sudah mulai meninggi, namun Bawang putih belum juga menemukan baju ibunya. Dia memasang matanya, dengan teliti diperiksanya setiap juluran akar yang menjorok ke sungai, siapa tahu baju ibunya tersangkut disana. Setelah jauh melangkah dan matahari sudah condong ke barat, Bawang putih melihat seorang penggembala yang sedang memandikan kerbaunya. Maka Bawang putih bertanya: "Wahai paman yang baik, apakah paman melihat baju merah yang hanyut lewat sini? Karena saya harus menemukan dan membawanya pulang." "Ya tadi saya lihat nak. Kalau kamu mengejarnya cepat-cepat, mungkin kau bisa mengejarnya," kata paman itu.

"Baiklah paman, terima kasih!" kata Bawang putih dan segera berlari kembali menyusuri. Hari sudah mulai gelap, Bawang putih sudah mulai putus asa. Sebentar lagi malam akan tiba, dan Bawang putih. Dari kejauhan tampak cahaya lampu yang berasal dari sebuah gubuk di tepi sungai. Bawang putih segera menghampiri rumah itu dan mengetuknya "Permisi...!" kata Bawang putih. Seorang perempuan tua membuka pintu "Siapa kamu nak?" tanya nenek itu.

"Saya Bawang putih nek. Tadi saya sedang mencari baju ibu saya yang hanyut. Dan sekarang kemalaman. Bolehkah saya tinggal di sini malam ini?" tanya Bawang putih "Boleh nak. Apakah baju yang kau cari berwarna merah?" tanya nenek "Ya nek. Apa...nenek menemukannya?" tanya Bawang putih.

"Ya. Tadi baju itu tersangkut di depan rumahku. Sayang, padahal aku menyukai baju itu," kata nenek. "Baiklah aku akan mengembalikannya, tapi kau harus menemaniku dulu disini selama seminggu. Sudah lama aku tidak mengobrol dengan siapapun, bagaimana?" pinta nenek. Bawang putih berpikir sejenak. Nenek itu kelihatan kesepian. Bawang putih pun merasa iba. "Baiklah nek, saya akan menemani nenek selama seminggu, asal nenek tidak bosan saja denganku," kata Bawang putih dengan tersenyum.



MATERI

Selama seminggu Bawang putih tinggal dengan nenek tersebut. Setiap hari Bawang putih membantu mengerjakan pekerjaan rumah nenek. Tentu saja nenek itu merasa senang. Hingga akhirnya genap sudah seminggu, nenek pun memanggil bawang putih. "Nak, sudah seminggu kau tinggal di sini. Dan aku senang karena kau anak yang rajin dan berbakti. Untuk itu sesuai janjiku kau boleh membawa baju ibumu pulang. Dan satu lagi, kau boleh memilih satu dari dua labu kuning ini sebagai hadiah!" kata nenek. Mulanya Bawang putih menolak diberi hadiah tapi nenek tetap memaksanya. Akhirnya Bawang putih memilih labu yang paling kecil. "Saya takut tidak kuat membawa yang besar," katanya. Nenek pun tersenyum dan mengantarkan Bawang putih hingga depan rumah.

Sesampainya di rumah, Bawang putih menyerahkan baju merah milik ibu tirinya sementara dia pergi ke dapur untuk membelah labu kuningnya. Alangkah terkejutnya bawang putih ketika labu itu terbelah, didalamnya ternyata berisi emas permata yang sangat banyak. Dia berteriak saking gembiranya dan memberitahukan hal ajaib ini ke ibu tirinya dan bawang merah yang dengan serakah langsung merebut emas dan permata tersebut. Mereka memaksa bawang putih untuk menceritakan bagaimana dia bisa mendapatkan hadiah tersebut. Bawang putih pun menceritakan dengan sejujurnya.



MATERI

Mendengar cerita bawang putih, bawang merah dan ibunya berencana untuk melakukan hal yang sama tapi kali ini bawang merah yang akan melakukannya. Singkat kata akhirnya bawang merah sampai di rumah nenek tua di pinggir sungai tersebut. Seperti bawang putih, bawang merah pun diminta untuk menemaninya selama seminggu. Tidak seperti bawang putih yang rajin, selama seminggu itu bawang merah hanya bermalas-malasan. Kalaupun ada yang dikerjakan maka hasilnya tidak pernah bagus karena selalu dikerjakan dengan asal-asalan. Akhirnya setelah seminggu nenek itu membolehkan bawang merah untuk pergi. "Bukankah seharusnya nenek memberiku labu sebagai hadiah karena menemanimu selama seminggu?" tanya bawang merah.

Nenek itu terpaksa menyuruh bawang merah memilih salah satu dari dua labu yang ditawarkan. Dengan cepat bawang merah mengambil labu yang besar dan tanpa mengucapkan terima kasih dia melenggang pergi.

Sesampainya di rumah bawang merah segera menemui ibunya dan dengan gembira memperlihatkan labu yang dibawanya. Karena takut bawang putih akan meminta bagian, mereka menyuruh bawang putih untuk pergi ke sungai. Lalu dengan tidak sabar mereka membelah labu tersebut. Tapi ternyata bukan emas permata yang keluar dari labu tersebut, melainkan binatang-binatang berbisa seperti ular, kalajengking, dan lain-lain. Binatang-binatang itu langsung menyerang bawang merah dan ibunya hingga tewas. Itulah balasan bagi orang yang serakah.



FASE 1 PBL

Orientasi Murid Pada Masalah

Pada Pertemuan 5, kalian telah menemukan pesan yang terdapat dalam cerita. Sekarang pikirkan kembali:

Apakah pesan dalam cerita "Bawang Merah dan Bawang Putih" masih relevan dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana kita dapat menyampaikan kembali pesan tersebut menggunakan bahasa sendiri?

Pendapat Awal Kelompok



FASE 2 PBL

Mengorganisasikan Murid untuk Belajar

Pembagian Tugas Kelompok

No.	Nama Anggota	Tugas
1		
2		
3		
4		

Setelah membagi tugas, bacalah kembali cerita dan diskusikan jawaban bersama kelompok.



FASE 3 PBL

Membimbing Penyelidikan

Kegiatan 1 – Menganalisis Pesan Berdasarkan Keseluruhan Cerita

Perhatikan kembali peristiwa dan tindakan yang dialami Bawang Putih dan Bawang Merah dari awal sampai akhir cerita. Lengkapilah tabel berikut.

No.	Peristiwa/Tindakan Tokoh	Akibat yang Dialami	Keterkaitannya dengan Pesan
1	Bawang Putih membantu nenek dengan tulus.		
2	Bawang Putih memilih labu yang kecil.		
3	Bawang Merah membantu nenek dengan terpaksa.		
4	Bawang Merah memilih labu yang paling besar karena serakah.		
5	Akhir cerita yang dialami Bawang Putih dan Bawang Merah.		



Berdasarkan keseluruhan peristiwa tersebut, pesan apa yang paling kuat terdapat dalam cerita?

.....

.....

Tuliskan dua bukti dari teks yang mendukung pesan tersebut.

Bukti 1:

.....

Bukti 2:

.....

Jelaskan hubungan antara tindakan tokoh, akibat yang dialami, dan pesan dalam cerita.

.....

.....

Jelaskan hubungan antara tindakan tokoh, akibat yang dialami, dan pesan dalam cerita.

.....

.....



Kegiatan 2 – Menilai Relevansi Pesan dengan Kehidupan Sehari-hari

Pesan yang dinilai (tuliskan salah satu pesan yang telah kalian temukan):

.....

Menurut kelompok kalian, pesan tersebut:

☐ Sangat relevan ☐ Relevan ☐ Kurang relevan ☐ Tidak relevan

Berikan satu contoh penerapan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

.....

.....

Jelaskan alasan kelompok kalian memilih penilaian tersebut.

.....

.....

.....

Perhatikan situasi berikut.

Situasi 1. Rina melihat temannya kesulitan membawa banyak buku. Rina segera membantu tanpa diminta dan tanpa mengharapkan imbalan.

Apakah tindakan Rina sesuai dengan pesan dalam cerita?

☐ Ya ☐ Tidak

Alasan:

.....



Berdasarkan kedua situasi tersebut, apakah pesan cerita masih penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

.....

Alasannya:

.....

.....

Kegiatan 3 – Merumuskan Kembali Pesan Cerita

Gunakan hasil analisis dan penilaian kalian untuk **merumuskan kembali pesan cerita menggunakan bahasa sendiri.**

A. Rumuskan pesan dalam bentuk nasihat.

.....

.....

B. Rumuskan pesan dalam bentuk ajakan.

.....

.....

C. Pilih salah satu rumusan yang menurut kelompok kalian paling baik. ☐ Nasihat ☐ Ajakan

Tuliskan kembali rumusan pilihan kelompok:

.....

.....

Mengapa kelompok kalian memilih rumusan tersebut?

.....

.....



FASE 4 PBL

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Susun hasil diskusi kelompok sebelum dipresentasikan.

Hal yang Disampaikan	Hasil Diskusi Kelompok
Pesan utama dalam cerita	
Bukti dari teks	
Relevansi pesan dengan kehidupan sehari-hari	
Alasan penilaian	
Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari	
Rumusan pesan dalam bentuk nasihat atau ajakan	

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan, tanggapan, atau saran terhadap hasil yang disampaikan.



FASE 5 PBL

Menganalisis dan Mengevaluasi

Setelah menyimak hasil kelompok lain, diskusikan kembali jawaban kelompok kalian.

1. Apakah pesan yang ditentukan kelompok sudah didukung oleh keseluruhan peristiwa dalam cerita? ☐ Ya ☐ Belum

Alasan :

.....

2. Apakah bukti dari teks yang digunakan sudah sesuai dengan pesan? ☐ Ya ☐ Belum

Alasan :

.....

3. Apakah contoh kehidupan sehari-hari yang diberikan sudah sesuai dengan pesan cerita? ☐ Ya ☐ Belum

Alasan :

.....

4. Apakah alasan dalam menilai relevansi pesan sudah logis? ☐ Ya ☐ Belum

Bagian yang perlu diperbaiki:

.....

5. Apakah kalimat nasihat atau ajakan yang dibuat sudah menggunakan bahasa sendiri dan sesuai dengan pesan cerita? ☐ Ya ☐ Belum

Bagian yang perlu diperbaiki:

.....

